

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan kesimpulan melalui pemahaman atau interpretasi terhadap data yang didapatkan dari penelitian lapangan dengan kerangka berpikir yang jelas. Penelitian kualitatif bukan berfokus pada kuantitas atau angka, melainkan berfokus pada kualitas dan sifat dari objek penelitian. Menurut John W. Creswell (2013), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh individu atau kelompok berasal dari masalah sosial atau manusia. Penelitian kualitatif memiliki fokus pada pemahaman mendalam, pengumpulan data yang deskriptif, serta analisis data yang interpretatif dan induktif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan makna dari fenomena yang diteliti secara mendalam mengenai kondisi nyata mereka.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Gereja Katolik Santo Servatius yang terletak di Jl. Raya Kampung Sawah No.55, RT.006/RW.004, Jatimelati, Kecamatan Pondokmelati, Kota Bekasi, Jawa Barat 17415. Lokasi ini merupakan tempat yang masyarakatnya masih melakukan tradisi Sedekah Bumi sebagai ucapan rasa Syukur. Upacara adat

Sedekah Bumi dilaksanakan setiap setahun sekali di bulan Mei. Walaupun Gereja Katolik Santo Servatius terletak di tengah perkotaan, namun jemaat Gereja serta para tokoh Gereja masih tetap mempertahankan tradisi yang sudah mereka lakukan secara turun temurun.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Setyobudi (2020), pengumpulan data memakai instrument dokumen, observasi, dan wawancara. Pengumpulan data ini dibantu oleh perlengkapan penelitian meliputi pedoman observasi, panduan wawancara, daftar pertanyaan, alat perekam suara, kamera ponsel, dan jurnal harian penelitian. Strategi pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan data yang relevan guna menjawab pertanyaan utama penelitian.

#### **3.3.1. Observasi**

Teknik pengumpulan data melalui observasi guna mengumpulkan data yang bersifat deskriptif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan dan mengutamakan aktivitas pencatatan dan perekaman suatu gejala, baik yang berupa tindakan, tingkah laku, kejadian, dan peristiwa yang melibatkan satu individu sampai beberapa individu sekaligus (Imam Setyobudi, 2020:110).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berlokasi di Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah Kota

Bekasi dengan menggunakan observasi partisipatif. Observasi berfungsi untuk mengidentifikasi peran keagenan pada perubahan tradisi sedekah bumi di Kampung Sawah Kota Bekasi akibat urbanisasi. Pencarian data oleh peneliti melalui teknik observasi ini melibatkan pengamatan secara mendalam dan verifikasi langsung terkait deskripsi lokasi penelitian yakni di Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah termasuk dari hasil wawancara Jemaat serta data pendukung lainnya.

### **3.3.2. Wawancara**

Menurut Sugiono (2018:103) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang dikembangkan sesuai kondisi di lapangan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para subjek penelitian yang memiliki peran strategis dalam keberlangsungan tradisi sedekah bumi di Kampung Sawah Kota Bekasi. Informan terdiri dari Tokoh-tokoh agama Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah seperti pastor,

dewan gereja, atau pemuka agama yang memiliki wawasan mendalam mengenai keterlibatan gereja dalam tradisi sedekah bumi. Selain itu, wawancara juga melibatkan Jemaat Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah yang secara aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi maupun yang memiliki pengalaman dalam interaksi sosial dan budaya di Kampung Sawah.

Wawancara yang dilakukan berisi pertanyaan seputar sejarah tradisi Sedekah Bumi di Kampung Sawah, prosesi tradisi Sedekah Bumi, perubahan yang terjadi pada tradisi sedekah bumi, keterlibatan Jemaat Gereja Katolik Santo Servatius dalam melaksanakan tradisi Sedekah Bumi, dan kerelevan tradisi Sedekah Bumi dengan kehidupan jemaat Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah Kota Bekasi di masa urbanisasi. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan secara lebih mendalam dari informan yang diwawancarai.

### **3.3.3. Studi Literatur**

Menurut Harris Cooper (1988), studi literatur adalah proses sistematis untuk mencari, menilai, dan menganalisis literatur yang sudah ada dengan tujuan mengidentifikasi pola, tema, dan masalah dalam suatu bidang penelitian.

Studi literatur sangat berperan penting dalam penelitian akademis guna membantu peneliti memahami lanskap penelitian yang ada. Melalui studi literatur yang menyeluruh, peneliti dapat menghubungkan penelitian mereka sendiri dan memvalidasi kontribusi mereka relevan dan signifikan dalam bidang studi yang bersangkutan. Dalam hal ini, penelitian juga akan dibantu oleh adanya dokumentasi guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mendukung penelitian.

Menurut Sulaiman (2005), dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen yang bertujuan untuk mempermudah pencarian dan penggunaan kembali informasi tersebut. Dokumentasi dapat berupa tulisan, buku, surat kabar, gambar, transkrip, dan sebagainya mengenai catatan peristiwa selama penelitian. Dalam dokumentasi akan berisi informasi yang akan digali dan pengambilan dokumen gambar serta tulisan tentang tradisi sedekah bumi di Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah.

### **3.4. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data adalah proses merinci data ke dalam unit-unit kecil yang bermakna, mencari pola dan tema, serta merangkumnya menjadi suatu kesimpulan yang dapat

dipercaya. Proses analisis data dalam penelitian sangat penting guna menyaring, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data guna menemukan pola, tema, dan hubungan yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Analisis data ini dapat membantu proses pengorganisasian data oleh peneliti dengan cara yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Guna memastikan kebenaran hasil penelitian, analisis data juga dilengkapi dengan validasi data melalui langkah-langkah seperti triangulasi data. Triangulasi data dapat dilakukan melalui perbandingan data dari berbagai sumber, penggunaan metode analisis yang berbeda, atau melakukan interpretasi data secara kolaboratif dengan lebih dari satu peneliti. Melalui langkah ini, nantinya hasil analisis tidak hanya valid, namun juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta memberikan keyakinan lebih terhadap kesimpulan yang dihasilkan.

Penerapan berbagai teknik validasi data di atas, tidak hanya menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan kredibel, melainkan juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Validasi data yang ketat juga membantu memperkuat keyakinan terhadap kesimpulan yang dihasilkan sehingga memastikan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi yang dapat diterima kebenarannya terhadap pemahaman mengenai peran keagenan pada perubahan tradisi sedekah bumi di Kampung Sawah Kota Bekasi akibat urbanisasi.

### **3.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun berdasarkan dengan Pedoman Penulisan Skripsi pada Program Studi Antropologi Budaya, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Pemaparan rencana sistematika penulisan hasil penelitian secara ringkas dari Bab I hingga Bab V, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian guna memberikan gambaran umum mengenai konteks dan alasan diadakannya penelitian ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II mencakup tinjauan pustaka yang berisi variabel-variabel penelitian, landasan teoritik, dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka disusun dengan tujuan untuk menjelaskan konsep serta sistematika penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi metode yang digunakan dalam penelitian berupa jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan guna memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh.

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang

memaparkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis yang berasal dari penelitian diikuti dengan pembahasan yang menjabarkan temuan tersebut dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab V berisi Kesimpulan dari penelitian yang berasal dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang ditujukan untuk penelitian berikutnya dan dapat diterapkan berdasarkan temuan penelitian.